

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya tentang kondisi psikososial dan ekonomi penderita kusta yang meliputi kondisi psikososial penderita kusta dalam keluarga, kondisi psikososial penderita kusta dalam masyarakat, dan kondisi ekonomi penderita kusta maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan, kondisi psikososial penderita kusta dalam keluarga baik. Mereka bersikap biasa-biasa saja dan tetap menjalin komunikasi baik dengan keluarga. Saat keluarga mengetahui jika informan terkena kusta, keluarga mengambil langkah cepat dengan membawa informan untuk melakukan pengobatan serta melakukan perawatan diri penderita secara intensif. Meskipun mereka dalam satu keluarga terkena kusta, dan terjadinya kusta karena penularan satu sama lain, tetapi hal itu tidak menjadi pembatas komunikasi diantara mereka. Mereka justru saling memberi *support* satu sama lain dalam melakukan penyembuhan. Hal itu tentunya memberikan rasa nyaman penderita berada di dalam keluarganya.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan, kondisi psikososial penderita kusta dalam masyarakat tidak baik. Sebab penderita ada kecendrungan perasaan malu, bersikap menutup diri dengan masyarakat, dan ketakutan untuk bertemu

dengan orang lain. Perasaan malu dan takut yang dirasakan dalam diri penderita jika penyakitnya diketahui oleh orang lain. Hal itu tentunya membuat mereka merasa tidak nyaman berada di lingkungan masyarakat. Sehingga mereka bersikap menutup diri dengan masyarakat dan memilih tidak menghadiri kegiatan kemasyarakatan agar penyakitnya tidak diketahui oleh masyarakat sekitar. Sehingga interaksi mereka dalam masyarakat tidak terjalin dengan baik.

3. Dari hasil penelitian yang dilakukan, kondisi ekonomi penderita kusta baik. Mereka memiliki pekerjaan dan masih tetap bisa bekerja secara normal. Dari pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik, serta pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam proses penyembuhan penyakit dapat terpenuhi dengan baik.

B. Saran

1. Bagi penderita kusta
 - Sebaiknya meningkatkan rasa percaya dirinya dan mulai membuka diri dengan masyarakat di sekitar lingkungannya untuk melakukan interaksi dan bersikap aktif dalam kegiatan kemasyarakatan agar mereka dapat menjalankan fungsi sosialnya dimasyarakat serta hubungan mereka dengan masyarakat sekitar dapat terjalin dengan baik.
 - Tetap menjalankan upaya penyembuhan penyakit untuk memutuskan rantai penularan agar tidak ada anggota keluarga lain yang tertular penyakit kusta.

2. Bagi keluarga

- Turut membantu penderita kusta dalam upaya penyembuhan dengan selalu memberikan dukungan kepada penderita serta melakukan perawatan kepada penderita sampai penderita sembuh.

3. Bagi masyarakat

- Turut berperan serta dalam pemberantasan penyakit kusta.
- Melakukan upaya deteksi dini penyakit kusta.

4. Bagi instansi kesehatan

- Seharusnya memberikan sosialisasi ke masyarakat mengenai penyakit kusta untuk meluruskan pengetahuan masyarakat tentang penyakit kusta untuk menghilangkan stigma mengenai penyakit kusta di masyarakat.